

Perkembangan Pariwisata di Buitenzorg (Bogor), Jawa Barat: 'S Lands Plantentuin (Kebun Raya Bogor) dan Arus Turisme 1908-1942 = "Tourism Development in Buitenzorg (Bogor), West Java: 'S Lands Plantentuin (Bogor Botanical Gardens) and Tourism Flow 1908-1942"

Anisa Wulan Sari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20520808&lokasi=lokal>

Abstrak

Tugas akhir ini memberikan sebuah gambaran dan penjelasan mengenai perkembangan pariwisata di wilayah Buitenzorg (Bogor), Jawa Barat, pada masa pemerintah kolonial di awal abad ke-20. Pembangunan jalur kereta api Batavia-Buitenzorg yang dibuka untuk umum pada 1883 dan sarana transportasi lainnya, serta berdirinya berbagai departemen telah berdampak pada kegiatan pariwisata. Buitenzorg disebut-sebut mirip dengan Kota Bloemendal yang terletak di dekat Haarlem serta wilayah Scheveningen di Den Haag terkenal dengan kesejukannya. Buitenzorg memiliki jarak tempuh yang paling dekat dengan Batavia dibandingkan dengan wilayah pedalaman Priangan lainnya. Masyarakat kolonial Hindia Belanda terutama penduduk Batavia memiliki kebiasaan piknik di akhir pekan dengan melakukan kegiatan berdarmawisata (piknik) ke luar kota. Kegiatan ini memunculkan istilah naar boven atau menuju puncak. Dalam berbagai buku panduan dan catatan perjalanan, 'S Lands Plantentuin (Kebun Raya Pemerintah) Buitenzorg dan sekitarnya merupakan tempat yang menjadi primadona bagi para turis yang menyuguhkan panorama alam. Penelitian ini memberikan gambaran secara lebih mendalam mengenai dinamika kegiatan pariwisata di Buitenzorg yang membedakan dengan penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pariwisata. Metode sejarah merupakan metode yang digunakan dalam penulisan. Sumber-sumber yang digunakan berupa majalah pariwisata, koran, buku panduan, serta catatan perjalanan sezaman. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Buitenzorg merupakan tempat yang sangat strategis bagi para turis asing maupun domestik untuk berlibur. 'S Lands Plantentuin menjadi objek utama wisata. Walaupun tempat ini memiliki fungsi utamanya sebagai pusat penelitian ilmiah. Namun, disisi lain pihak pengelola dari 'S Lands Plantentuin memiliki kepedulian yang tinggi dalam meningkatkan arus turisme asing di Buitenzorg yang dilakukan dengan meningkatkan sarana dan prasarana yang bekerjasama dengan VTV atau Perhimpunan Arus Turisme maupun asosiasi lokal.

.....This final project provides an overview and explanation of the development of tourism in the Buitenzorg (Bogor), West Java, area during the colonial government in the early 20th century. The construction of the Batavia-Buitenzorg railway line which was opened to the public in 1883 and other means of transportation, as well as the establishment of various departments have had an impact on tourism activities. Buitenzorg was said to be similar to the City of Bloemendal which is located near Haarlem and the Scheveningen area in The Hague is famous for its coolness. Buitenzorg had the closest distance to Batavia compared to other interior areas of Priangan. The Dutch colonial community, especially the residents of Batavia, had a habit of picnicking on the weekends by doing excursions outside the city. This activity gave a rise to the term naar boven or towards the top. In various guidebooks and travel notes, 'S Lands Plantentuin Buitenzorg and its surroundings were a favorite place for tourists who offer natural panoramas. This study provides a more in-depth description of the dynamics of tourism activities in Buitenzorg which distinguishes it from previous research on tourism. The historical method is a method used in writing. The sources used are tourism

magazines, newspapers, guide books, and contemporary travel records. The results of the study show that Buitenzorg was a very strategic place for foreign and domestic tourists for vacation. 'S Land Plantentuin (Governments Botanical Gardens) certainly became the main tourism attraction. Although the place had its main function as a center for scientific inquiries. But on the other hand, the management of the 'S Land Plantentuin certainly had a high concern in increasing flow of foreign tourists in Buitenzorg which was done by improving facilities and infrastructures in collaboration with VTV or Tourist Flow Association and local associations.